

Analisis Faktor Penyebab Tidak Dilaksanakannya Pemusnahan Pada Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

Oleh:

Diah Ayu Pitaloka

Resta Dwi Yuliani

Manajemen Informasi Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

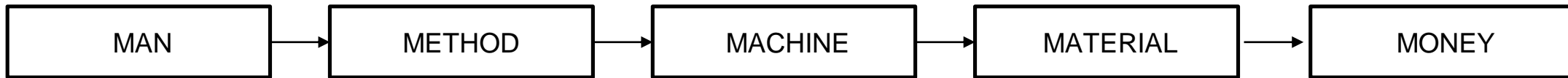
Juni, 2024



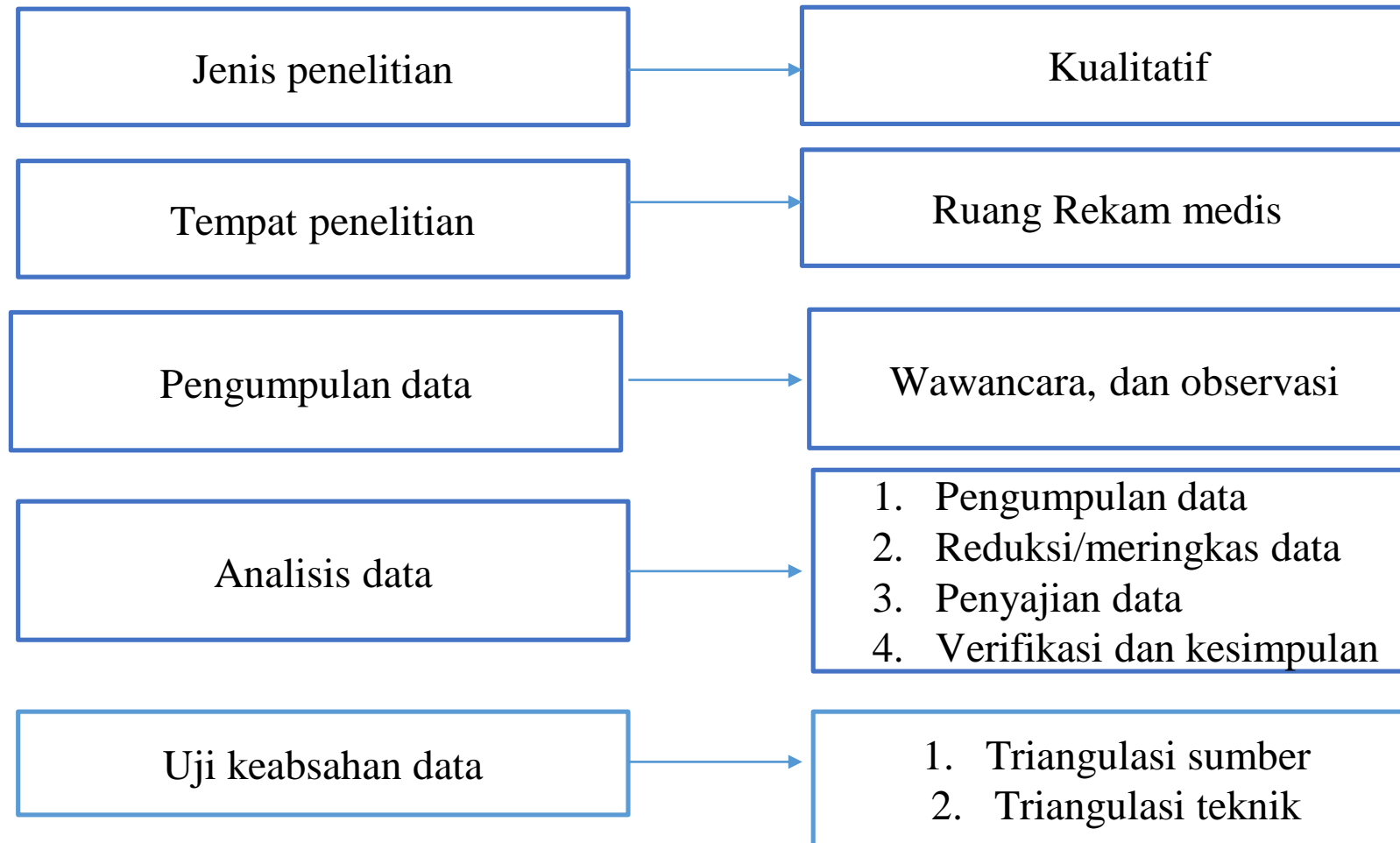
Pendahuluan

- Pemusnahan adalah suatu proses kegiatan penghancuran secara fisik arsip berkas rekam medis yang telah berakhir fungsi dan nilai guna. Pemusnahan harus dilakukan oleh tim pemusnah sesuai prosedur. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Diperoleh masalah terkait tidak dilaksanakannya pemusnahan pada berkas rekam medis inaktif yang tidak dilaksanakan sejak tahun 2008 dengan jumlah 9154 berkas dan di tahun 2015 jumlah berkas mencapai 14081 berkas rekam medis inaktif yang belum dimusnahkan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi tidak dilaksanakannya pemusnahan pada berkas rekam medis inaktif
- Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 tentang rekam medis pada bab IV pasal 8 menyatakan bahwa rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung dari tanggal terakhir pasien berobat atau dipulangkan. Setelah batas waktu 5 (lima) tahun dilampaui, rekam medis dapat dimusnahkan, kecuali ringkasan pulang dan persetujuan Tindakan.
- Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan terbaru nomor 24 tahun 2022 tentang rekam medis, pada pasal 39 dijelaskan bahwa Penyimpanan data Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dilakukan paling singkat 25 (dua puluh lima) tahun sejak tanggal kunjungan terakhir Pasien. Setelah batas waktu berakhir, data Rekam Medis Elektronik dapat dikecualikan untuk dimusnahkan apabila data tersebut masih akan dipergunakan atau dimanfaatkan. Pemusnahan Rekam Medis Elektronik dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Berdasarkan hasil penelitian dewi suparti dan budi tahun 2022 Kurangnya Faktor manusia yang berkontribusi terhadap keterlambatan dalam pemusnahan rekam medis inaktif, seperti kurangnya pelatihan petugas arsip dalam pemusnahan rekam medis. menjadi Penyebab utama penundaan pemusnahan. Berdasarkan penelitian M.novrianensi tahun 2022 pemusnahan rekam medis merupakan salah satu Upaya yang harus dilakukan oleh pihak rumah sakit dengan tujuan mengurangi penumpukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan

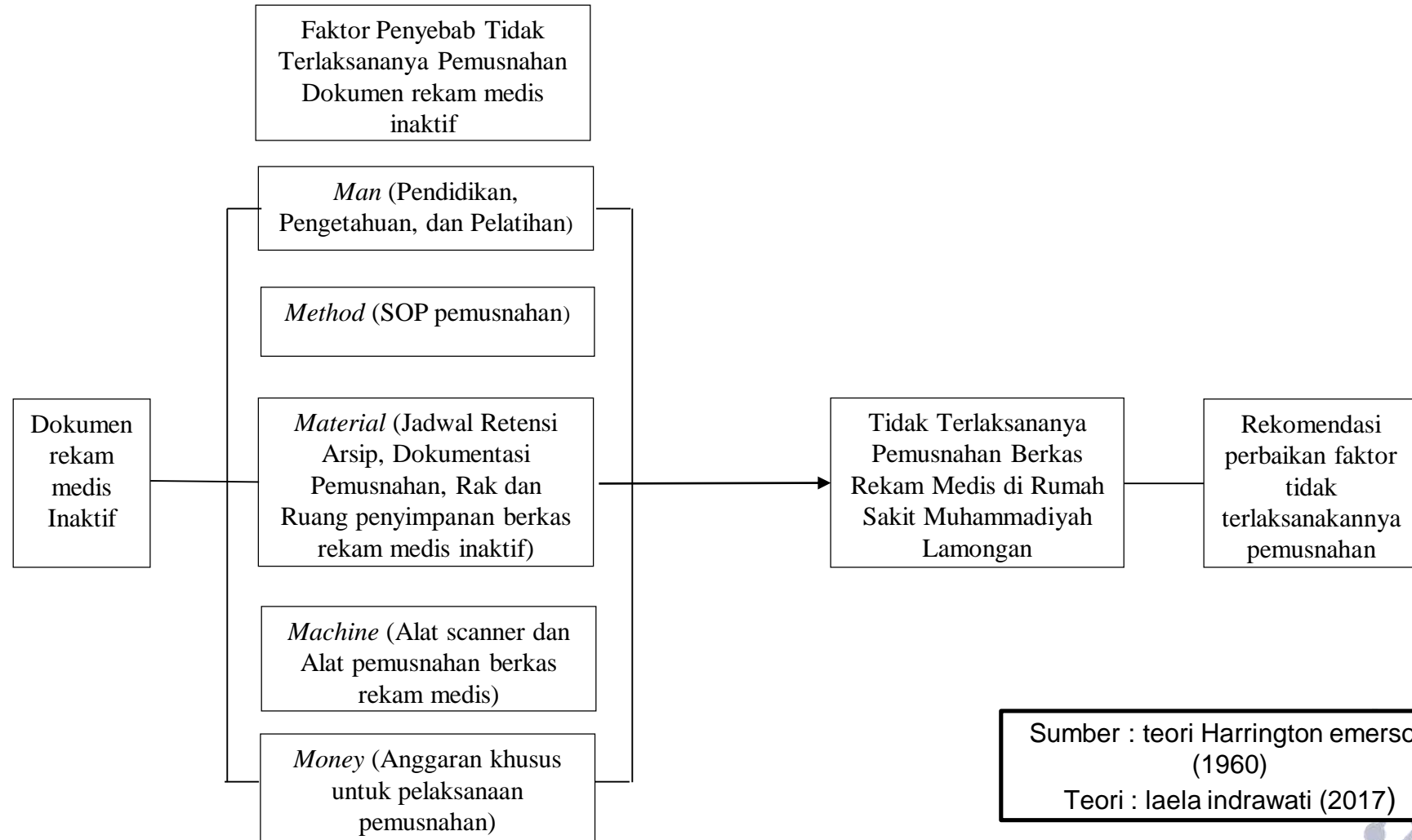
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



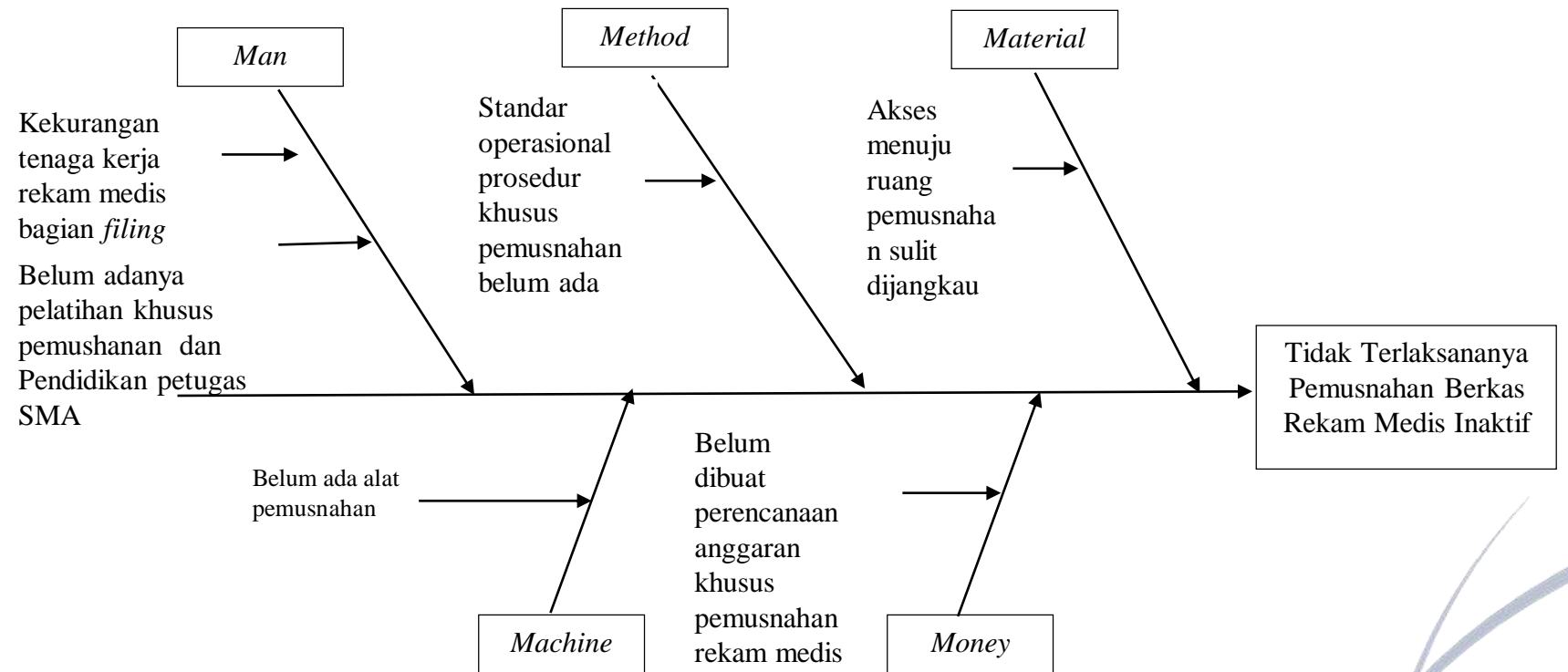
Metode



Metode



Hasil



Pembahasan

Faktor man

- Pendidikan merupakan sebuah proses perpindahan pengetahuan atau konsep yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain, bukan juga serangkaian langkah-langkah atau metode yang digunakan, namun transformasi itu berlangsung melalui pemahaman seseorang, suatu kelompok, atau suatu organisasi

Berdasarkan unsur manusia, terlihat bahwa petugas yang belum lulus DII rekam medis menjadi penyebab terhambatnya pemusnahan dokumentasi medis. Mengenai Jabatan Fungsional. hal ini tidak sesuai dengan standar profesi perekam medis dan informasi Kesehatan menurut Keputusan Menteri Kesehatan nomor 312 Menteri kesehatan Tahun 2020

- Pelatihan merupakan faktor yang krusial dalam pengembangan sumber daya manusia.

Kurangnya pelatihan petugas rekam medis mempengaruhi kontrol. terutama dalam hal penyusutan dan pemusnahan

- pengetahuan

Pengetahuan adalah cabang sumber daya manusia yang didedikasikan untuk meningkatkan kompetensi. kompetensi individu yang bekerja dibidang ini sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan

Kebijakan pemusnahan rumah sakit tidak diketahui oleh petugas yang tidak pernah mengikuti pelatihan pemusnahan rekam medis atau yang tidak pernah melakukan prosedur pemusnahan rekam medis di rumah sakit akibatnya petugas minm pengetahuan

Pembahasan

Faktor metode

Pada aspek *method* atau standar operasional prosedur adalah manual atau panduan yang menetapkan bagaimana melakukan suatu tugas sesuai dengan mandat dan instrumen evaluasi kinerja organisasi pemerintah

Faktor machine

Aspek mesin ini memiliki peranan penting sebagai Alat bantu petugas rekam medis untuk pekerjaan yang membantu penerapan pekerjaan

Faktor material

Fasilitas dan infrastruktur yang dapat diakses mencakup hal-hal seperti berkas rekam medis dan rak penyimpanan. dan lain sebagainya

Faktor money

anggaran adalah salah satu elemen yang tidak dapat diubah. Uang adalah ukuran nilai dan juga alat tukar; jumlah uang yang beredar di dalam organisasi dapat digunakan untuk menilai besarnya hasil kegiatan

Temuan Penting Penelitian

Faktor man

Pendidikan

Menurut Rahmawati dkk. (2020). Hal ini dikarenakan Petugas dengan ijazah sekolah menengah atas tidak sama dengan petugas dengan gelar yang lebih tinggi dalam hal efektivitas kerja, kedisiplinan, dan hasil kerja. Akibatnya, prosedur pelayanan rekam medis mungkin dipengaruhi oleh instruksi bagi petugas rekam medis yang tidak memiliki gelar sarjana rekam medis, terutama pada bagian pemusnahan berkas rekam medis. Oleh karena itu Pendidikan sangat memiliki peran penting

Pelatihan

hasil penelitian (Budiman dan Riyanto, 2013) yang menunjukkan bahwa pelatihan, pengalaman, dan pendidikan merupakan tiga faktor penentu utama pengetahuan seseorang.

Pengetahuan

Menurut penelitian Ary dan Aulia (2018), menunjukkan bahwa sebanyak enam responden (60%) menyatakan tidak tahu, sedangkan empat responden (40%) menyatakan mayoritas petugas rekam medis memiliki pemahaman yang baik tentang pemusnahan. Hal ini tidak diragukan lagi merupakan salah satu efek dari penyimpanan rekam medis yang baik. Oleh karena itu, pengetahuan petugas sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Temuan Penting Penelitian

Faktor metode

Menurut penelitian ikawati tahun 2022 Standar operasional prosedur membantu memastikan bahwa praktik perekrutan, kualifikasi staf, struktur berkas rekam medis, dan jadwal untuk penghapusan dan penyimpanannya sesuai dengan kriteria pemerintah . Ini sangat penting untuk ditambahkan sop khusus pemusnahan

Faktor machine

Menurut penelitian Apriliani, menyatakan bahwa ada berbagai cara untuk memusnahkan rekam medis, termasuk membakarnya, dan penghancuran dengan mesin penghancur kertas atau mesin penghancur manual,

Faktor material

Menurut penelitian Istikomah et al.2019. Menyatakan bahwa untuk mengurangi jumlah waktu pemusnahan rekam medis yang tidak terlaksana, sangat penting untuk memiliki jadwal penyimpanan arsip .

Faktor money

Menurut penelitian maboro, 2022. Petugas kurang memiliki keahlian dan pemahaman tentang kebijakan dan prosedur pemusnahan rekam medis bahwa tidak ada anggaran khusus yang disisihkan untuk melaksanakan pemusnahan rekam medis inaktif, seperti anggaran untuk membeli alat pemusnahan atau anggaran untuk mendanai pelatihan petugas di bidang ini. Oleh karena itu anggaran ini sangat penting terhadap pelaksanaan pemusnahan

Manfaat Penelitian

➤ **Manfaat Bagi Peneliti**

- Meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai tidak dilaksanakannya pemusnahan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan
- Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis faktor penyebab tidak dilaksanakannya pemusnahan berkas rekam medis inaktif di rumah sakit Muhammadiyah Lamongan

➤ **Manfaat Bagi Rumah Sakit**

- Sebagai bahan evaluasi bagi pihak rumah sakit untuk dapat meningkatkan kinerja petugas
- Sebagai bahan pengembangan bagi rumah sakit untuk meningkatkan mutu di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan
- Sebagai tambahan informasi bagi rumah sakit untuk melihat dampak dari tidak dilaksanakannya pemusnahan

Referensi



